

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Industri di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Dilihat dalam data (Badan Pusat Statistik, 2020) jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia yang dianalisis pada bulan Agustus 2020 sebanyak 128.454 ribu orang bekerja. Peluang dalam dunia kerja masyarakat diharuskan untuk memiliki keahlian yang sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki. Keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja dibagi menjadi dua, yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan suatu keahlian yang dimiliki seseorang yang menjadi keterampilan utama sesuai dengan bidang yang dimiliki. Selain *hard skill*, masyarakat yang ingin bersaing pada dunia kerja juga harus memiliki *soft skill* yang merupakan keahlian yang dimiliki dalam diri untuk bisa mendukung kegiatan bidang pekerjaan yang ditekuninya (Okezone, 2018).

Pada masa pandemi covid-19 ini, memiliki dampak yang mempengaruhi menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia hingga angka 0,74% dari tahun sebelumnya. Tidak hanya pertumbuhan ekonomi saja yang ikut menurun, akan tetapi dunia industri juga ikut menurun yang menyebabkan dampak kepada tenaga kerja. Dengan ini persaingan di dalam dunia kerja antar calon pekerja akan semakin kompetitif. Sementara itu, Lembaga Khursus dan Pelatihan (LPP) harus menekankan lebih jauh lagi mengenai akses yang akan diberikan kepada masyarakat luas terkait informasi untuk bisa menyiapkan segala hal mengenai meningkatkan lagi kompetensi yang dimiliki dari diri. Upaya yang dapat dimanfaatkan dalam masa pemulihan pandemi covid-19 barharap semua pihak dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk terus bisa diasah, agar persaingan antar calon pekerja dapat dimenangkan oleh orang-orang yang memiliki jiwa yang kompetitif, khususnya kepada mahasiswa/l untuk dapat mempersiapkan dalam pelatihan kemampuan yang dimiliki (Widyanuratikah, 2021).

Saat ini Lembaga pendidikan sudah mulai menerapkan untuk memberikan upaya dalam bentuk kegiatan mendukung kesadaran mahasiswa akan pentingnya melatih *soft skill* yang dimiliki untuk bersaing di dalam dunia kerja. Bukan hanya *hard skill* yang dimiliki, mahasiswa diharuskan untuk mengasah *soft skill* untuk mampu bersaing di era revolusi industri saat ini. Dalam hal memperkuat *soft skill* yang dimiliki, pada sebagian kampus atau perguruan tinggi sudah menerapkan dua cara belajar. Dua cara belajar ini adalah mahasiswa diharuskan berpartisipasi aktif dalam proses belajar dan mempelajari pengalaman yang ada di bidang suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan *soft skill* yang dimiliki (Widiarini, 2018).

Salah satu dari perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem pembelajaran dalam pelatihan *soft skill* adalah Universitas Pembangunan Jaya memberikan peluang untuk setiap mahasiswa yang sudah menempuh semester enam untuk menjalankan mata kuliah Kerja Profesi (KP). Kerja Profesi merupakan suatu kegiatan untuk dapat melihat peluang baik gambaran maupun pengalaman mengenai industri. Ketika materi berupa teori yang sudah didapatkan ketika belajar di kelas akan diaplikasikan langsung di dalam dunia kerja. Materi yang diterapkan praktikan harus sesuai dengan program studi yang sedang dijalankan ketika melakukan kerja profesi.

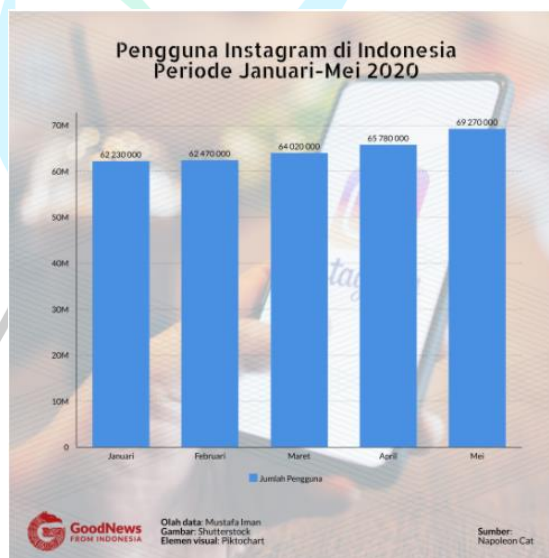
Salah satu bentuk syarat kelulusan Universitas Pembangunan Jaya adalah menjalankan kuliah kerja profesi. Kerja profesi memiliki syarat sks dengan bobot tiga sks dan minimal jam kerja sebanyak 400 jam dengan minimal 8 jam kerja penuh per hari diluar hitungan jam istirahat yang diterapkan dalam perusahaan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan kerja profesi yaitu praktikan berusaha untuk bisa beradaptasi di dalam dunia kerja, dengan harapan praktikan bisa memiliki pengalaman yang di dapatkan pada perusahaan, menyelesaikan tugas maupun *job description* sebagai tanggung jawab beban pekerjaan, dan mengumpulkan data sebagai syarat dalam pembuatan laporan kerja profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021)

Syarat dalam melakukan kerja profesi yaitu praktikan merupakan seorang mahasiswi dari salah satu program studi di Universitas

Pembangunan Jaya yaitu Ilmu Komunikasi. Ilmu Komunikasi dalam menerapkan mata kuliah kerja profesi yang dijalankan sesuai semester 6 berakhir. Mengikuti mata kuliah kerja profesi, mahasiswa wajib lulus mata kuliah dengan jumlah minimal 100 sks. Program studi Ilmu Komunikasi dengan jurusan *Public Relations* saat ini sangat bersaing di dalam industri 4.0 di mana internet menjadi peran yang penting di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi memegang peranan penting di era digital saat ini. Teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah penggunaan media digital dalam menyebarkan mengenai informasi dan berita. Hal ini dapat mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta ketertarikan mengenai suatu produk maupun jasa. Saat ini informasi yang diterima oleh khalayak lebih banyak didapatkan melalui jaringan internet terkhusus media sosial.

Menurut data yang tercantum dalam Napoleon Cat, tercatat dalam periode Januari – Mei 2020, banyaknya pengguna media sosial Instagram penduduk di Indonesia mencapai angka hingga 69,2 juta atau lebih tepatnya 69.270.000. Pertumbuhan dari bulan Januari hingga Maret memiliki peningkatan berkelanjutan dari 62,23 juta pada bulan Januari, hingga 69,2 juta pada bulan Mei.



Gambar 1. 1 Jumlah Data Pengguna Media Sosial Instagram di Indonesia

Sumber : *Good News From Indonesia (2020)*

Adanya kenaikan dari jumlah pengguna media sosial Instagram karena di masa pandemi ini adanya penerapan untuk dapat bekerja dari jarak jauh. Peraturan yang diterapkan kepada pekerja dengan jarak jauh ini memiliki dampak adanya kenaikan jumlah pengguna platform media sosial Instagram. Dengan adanya *Work From Home (WFH)* pekerja lebih banyak menghabiskan waktu berselancar di dunia internet terlebih media sosial. Media sosial Instagram tidak hanya sebagai wadah untuk hiburan tetapi bisa menjadi media untuk pemasaran di dunia bisnis (Iman, 2020).

Dunia industri saat ini menjadi *content creative* pada media sosial Instagram menjadi pekerjaan yang sangat diminati. *Content Creative* merupakan seseorang yang memiliki keahlian dalam merencanakan serta membuat konten pada media sosial. Media sosial saat ini dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan untuk bisa mempublikasikan serta berkomunikasi kepada publiknya. Dengan ini pekerjaan *content creative* di era industri saat ini menjadi lebih ketat untuk bersaing mendapatkan pekerjaan tersebut. Posisi pengelola *content creative* pada media sosial Instagram membuat konten agar bisa mendapat perhatian dari masyarakat untuk tetap berkembang. Dituntut untuk selalu bisa berpikir kreatif, terbiasa dengan tren yang *hype* disekitar, skill komunikasi yang baik, menguasai *tools-tools* yang biasa digunakan dalam membuat sebuah konten, dan yang terpenting adalah kenal dengan siapa konten yang dibuat untuk bisa dilihat (Khaerunnisa, 2021).

Praktikan saat ini sedang bekuliah dengan mengambil minor *Public Relations*. Pada dua mata kuliah yaitu pengantar *public relations* dan hubungan masyarakat *online*, praktikan mempelajari materi terkait pengelolaan dalam pembuatan konten kreatif di Instagram. Mulai dari perencanaan *content plann*, membuat ide konten, membuat *caption*, penggambaran pada *design* konten, hingga implementasi dalam pengunggahan konten. Dengan ini praktikan memilih untuk menjalankan mata kuliah kerja profesi di divisi Media Sosial pada PT. Meka Eduversity Komunikasi dan menjadi bagian dari tim Sosial Media.

Memilih PT Meka Eduversity Komunikasi sebagai wadah dalam menjalankan Kerja Profesi untuk dapat melatih skill yang dimiliki dalam diri yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan akan dipraktikkan dalam *job description* menjadi Media Sosial Admin *Handling* dua akun Instagram @Studiva dan @Rencoffee. Sebagaimana dalam mata kuliah pengantar Public Relations tugas dari seorang PR adalah bisa menulis serta mengedit konten yang akan dibuat serta dapat memproduksi konten yang terlibat mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Pada mata kuliah Hubungan Masyarakat praktikan mempelajari untuk dapat *menghandle own media* yang dimiliki oleh suatu perusahaan yaitu sosial media. Dengan ini praktikan tergabung dalam divisi sosial media pada perusahaan PT Meka Eduversity Komunikasi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- a. Mahasiswa dapat mengimplementasikan materi dan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja nyata sebelum benar-benar masuk ke dalam dunia industri.
- c. Mengembangkan potensi yang ada dalam diri baik *hard skill* maupun *soft skill*.
- d. Memberikan kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat bersaing di dalam dunia kerja.
- e. Memberikan pengalaman mengenai menjalin relasi dalam dunia kerja.
- f. Memperluas wawasan dengan sistem kerja atau gaya komunikasi yang diterapkan dalam perusahaan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a. Memberikan gambaran dan pengalaman mengenai dunia kerja bagi mahasiswa.
- b. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai bidang komunikasi.
- c. Membangun dan juga memperluas jaringan dalam dunia kerja.

- d. Menjalani kerja sama yang dilakukan antara Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan terkait.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan bergabung pada perusahaan PT Meka Eduversity Komunikasi dan PT Rasa Enak Nusantara yang tergabung menjadi satu perusahaan. PT Meka Eduversity Komunikasi merupakan perusahaan di bidang pendidikan yaitu konsultan pelopor kuliah di luar negeri tanpa agen. Terdapat beberapa perusahaan di bawah PT Meka Eduversity Komunikasi yaitu Codeva, Maxfield, Virtu Education, dan Studiva. Kemudian di bawah PT Meka Eduversity Komunikasi ada PT Rasa Enak Nusantara ada satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *Food and Beverage* dengan nama perusahaan yaitu Ren Coffee & Eatery. Praktikan melakukan kerja profesi sebagai Sosial Media untuk Instagram @Studiva dan @Rencoffee.eatery. PT yang disebutkan di atas sudah berbadan hukum dengan nomor instansi 0220200231196. Kedua PT yang disebutkan di atas bukan milik keluarga (Keluarga/Kerabat/Teman) dari praktikan. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan kepada praktikan dipastikan masih dalam lingkup bidang komunikasi. Diberlakukannya *remote* atau satu hari dalam seminggu melakukan *Work From Office (WFO)* dan empat hari lainnya dilakukan secara *Work From Home (WFH)*.

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dalam menjalankan kerja profesi mulai dari persiapan sebelum melakukan kerja profesi, melakukan kerja profesi sampai dengan membuat laporan hasil akhir kerja profesi. Berikut ini detail rincian jadwal pelaksanaan kerja profesi praktikan selama tiga bulan :

**Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan cv untuk dikirimkan pada perusahaan																				

2	Mengirimkan cv ke beberapa perusahaan	
3	Interview di perusahaan 1	
4	Interview di perusahaan PT Komunikasi Eduversity Komunikasi	
5	Diterima untuk menjadi bagian Internship Media Sosial Admin	
6	Kegiatan Kerja Profesi Berlangsung	
7	Penyusunan laporan Kerja Profesi	

Pada awal Mei 2021 praktikan mempersiapkan untuk membuat *Cover Letter* serta mencari *internship* yang terbuka untuk menjalankan program kerja profesi selama 3 bulan di bidang komunikasi. Di minggu kedua pada bulan Mei praktikan mendapatkan 3 kandidat perusahaan yang terbuka untuk menerima program *internship* dengan kontrak 3 bulan yaitu Mhysa Learning sebagai Public Relations, Youth of Indonesia sebagai Sosial Media, dan Virtu Education sebagai Sosial Media. Praktikan sudah mengirimkan CV yang sudah disusun kepada ketiga perusahaan tersebut. Pada minggu ketiga, praktikan mendapatkan email balasan untuk dapat di interview sesuai jadwal yang sudah ditentukan, praktikan mendapat panggilan interview pada dua perusahaan yaitu Mysha Learning dan Virtu Education. Wawancara yang dilakukan oleh Mysha Learning dilakukan pada hari Rabu dan wawancara yang

dilakukan oleh Virtu Education pada hari Jumat. Kemudian hasil dari wawancara tersebut akan diumumkan 1 minggu sejak wawancara dilangsungkan. Setelah minggu terakhir pengumuman diterima, praktikan diterima oleh Virtu Education untuk bergabung menjadi bagian dari divisi Sosial Media Internship dengan kontrak kerja 3 bulan.

Pada awal bulan Juni 2021 terhitung tanggal 03 Juni praktikan sudah bisa melangsungkan pekerjaan sebagai Sosial Media pada PT Meka Eduversity Komunikasi. Pekerjaan dilakukan selama 5 hari kerja yaitu Senin sampai dengan Jumat dengan durasi 8 jam kerja per hari. Diberlakukannya sistem *remote* dengan Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat *Work From Home (WFH)*, kemudian hari Kamis dengan sistem *Work From Office (WFO)*. Terhitung penerapan PPKM yang diberlangsungkan pada bulan Juni 2021, dengan ini diterapkan sistem baru yaitu bekerja dari jarak jauh atau *Work From Home (WFH)* selama seminggu penuh. Bidang pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama tiga bulan yaitu *Handling Social Media @Studiva & @Rencoffee.Eatery*, dan Membuat ide konten, ide *caption* serta *story* untuk Instagram @Studiva & @Rencoffee.Eatery. Periode magang berakhir pada tanggal 03 September 2021 yang sudah tertera pada kontrak yang ditanda tangani oleh praktikan dan pihak dari PT Meka Eduversity Komunikasi.

Pada minggu kedua bulan Agustus 2021, praktikan sudah mulai untuk mencari *insight* laporan kerja profesi. Menuliskan bab 1 dengan isi latar belakang, maksud dan tujuan kerja profesi, tempat kerja profesi dan jadwal rincian pelaksanaan kerja profesi berlangsung diikuti minggu selanjutnya untuk melanjutkan bab 2, bab 3, dan bab 4 serta berikut lampiran-lampiran. Laporan kerja profesi ini dikerjakan selama 1 bulan lebih mulai dari akhir bulan Agustus sampai dengan akhir bulan September. Dengan harapan laporan ini dapat menjadi syarat untuk kelulusan pada mata kuliah Kerja Profesi.